

PENGUNAAN GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Mahda Putri

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mahdaptr10@gmail.com

Abstrak

Adaptasi pendidikan dengan dunia digitalisasi sudah berjalan cukup lama saat ini. Terhitung sudah dua tahun lebih mulai dari munculnya kasus pertama virus covid-19 di Indonesia. Pembelajaran yang kini lebih dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi jawaban dari tantangan dalam pendidikan. Munculnya berbagai aplikasi atau media daring merupakan sebagai salah satu pendukung serta penunjang suksesnya pembelajaran jarak jauh. Google sites merupakan media berbasis web yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran meliputi kelebihan, kekurangan, serta langkah-langkah pembuatannya bagi dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa google sites cukup efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Google Sites, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

The adaptation of education to the world of digitalization has been going on for quite some time now. It has been more than two years since the emergence of the first case of the covid-19 virus in Indonesia. Learning which is now better known as distance learning (PJJ) is the answer to challenges in education. The emergence of various applications or online media is as one of the supporters and support of the success of distance learning. Google sites are web-based media that can be used and utilized for the learning process. This research aims to find out the effectiveness of using google sites as a learning medium including advantages, disadvantages, and steps to make for the world of education, especially in learning Indonesian. This research uses qualitative descriptive methods. The results showed that google sites are quite effective if used as a medium of learning Indonesian.

Keywords: Education, Distance Learning (PJJ), Google Sites, Learning Indonesian

1. PENDAHULUAN

Sejak dunia digemparkan dengan adanya virus covid-19 serta diterapkannya kebijakan pemerintah seperti PPKM/PSBB dan sebagainya, seluruh aktivitas keseharian menjadi terhambat hingga sulit untuk dilakukan. Tercatat sudah sekitar dua tahun covid-19 masuk ke Indonesia dan sudah sekitar dua tahun pula dunia beradaptasi dengan era digital. Covid-19 membuat semuanya harus dikerjakan secara jarak jauh menggunakan teknologi-teknologi

digital, termasuk pada dunia pendidikan. Sebelumnya kementerian pendidikan telah menawarkan dan menetapkan adanya pembelajaran jarak jauh yang saat ini telah diterapkan di seluruh tingkat pendidikan. Pengadaptasian dalam pembelajaran terhadap era digital tentunya pernah mengalami kendala-kendala terkait kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh ini. Hal ini membuat pemerintah, pengajar, dan masyarakat lainnya melakukan antisipasi dan mencari solusi dalam menanggapi permasalahan tersebut, sebab bagaimanapun pendidikan tidak boleh terputus dan berhenti begitu saja.

Pembelajaran jarak jauh sering diidentikkan dengan pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring (online), walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian kegiatan pembelajaran jarak jauh memiliki unsur yang sama dengan pendidikan jarak jauh. Masa pandemi *Covid-19* yang berkepanjangan memaksa peserta didik belajar dari rumah, yang proses pembelajarannya difasilitasi melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dengan berbagai dinamika pelaksanaannya, khususnya bagi peserta didik bukanlah suatu pilihan yang mudah seperti halnya dalam proses pembelajaran tatap muka. Motivasi kuat peserta didik untuk melakukan proses belajar secara mandiri dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar dari rumah. Pilihan pelaksanaan belajar dari rumah memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan¹.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, teknologi selalu berupaya mengejar dan menjawab akan tantangan suatu keadaan. Teknologi kini banyak berkontribusi dalam hal pendidikan. Hadirnya teknologi yang mampu mengolah, mengemas, menampilkan, serta menyebarkan informasi pembelajaran baik audio, visual maupun audiovisual membantu terwujudnya *Virtual Learning* atau pembelajaran secara daring. Bagaimanapun juga proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari keberadaan dan penggunaan sumber belajar. Adanya sumber belajar yang dimanfaatkan secara tepat dan kontekstual akan memperkaya proses belajar yang sedang berlangsung.² Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan kata dan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran sebetulnya terjadi secara bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa adanya pengajar atau kegiatan mengajar formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi seluruh hal yang dilakukan oleh pengajar pada proses belajar. Sementara itu, pembelajaran ialah suatu usaha yang melibatkan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki pengajar untuk mencapai tujuan kurikulum.³

Pemunculan berbagai aplikasi atau media pembelajaran secara daring seolah menjawab tantangan dan pertanyaan atas kendala yang dihadapi oleh pengajar maupun peserta didik. Pemanfaatan terhadap sejumlah *platform* terus dilakukan oleh para pengajar untuk menciptakan pembelajaran jarak jauh yang menarik, tidak membosankan tetapi harus tetap efektif. *Google sites* merupakan salah satu *platform* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Google sites* adalah salah satu produk *google tools* yang dirancang untuk membuat situs. Pengguna dapat memanfaatkan *google sites* karena sangat mudah dibuat dan dikelola khususnya bagi pengguna awam. *Google sites* menjadi platform yang menarik untuk dimanfaatkan serta dipelajari karena; pertama, media ini dapat digunakan secara gratis. Kedua, cukup mudah dalam pembuatannya. Ketiga, memungkinkan pengguna

¹ Sulihin Mustafa, *Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA* (Jakarta Selatan: Kemendikbud, 2020). h. 5-7.

² Deni Darmawan., *Inovasi Pendidikan; Pendekatan Praktik Teknologi Dan Pembelajaran Online*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021). h. 41-43.

³ Moh Suardi, *Moh Suardi. Belajar Dan Pembelajaran*. (Sleman: Deepublish) 2018. h. 6. (Sleman: Deepublish, 2018). h. 6.

berkolaborasi dan berkreasi dalam pemanfaatannya. Keempat, menyediakan 100mb penyimpanan gratis. Kelima, mudah dicari menggunakan mesin pencarian *google*.⁴

Penelitian terhadap penggunaan *google sites* pernah dilakukan oleh Dilla Safira Adzkiya dan Maman Suryaman dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD”. Tujuan dari penelitian relevan ini ialah untuk memperkenalkan media pembelajaran *online Google Sites* pada siswa kelas V SD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sample pada penelitian ini adalah 10 siswa kelas V yang mempunyai smarthone pribadi. 10 siswa tersebut terdiri dari 7 murid perempuan dan 3 murid laki-laki, sasaran penelitian ini pada siswa kelas V SDN Palumbonsari 3. Hasil penelitian relevan ini menunjukkan bahwa yaitu (1) Google sites berpengaruh pada pembelajaran online, mudah digunakan oleh siswa kelas V SD (2) Menurut hasil pengamatan pembelajaran, dan hasil wawancara siswa tertarik dengan media Google Sites karena media ini sangat praktis (3) Ada hubungan antara Google Sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris, siswa lebih nyaman belajar menggunakan Google Sites yang dapat menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaan yang terdapat penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian relevan menggunakan pembelajaran bahasa Inggris sebagai objek yang digunakan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai objek.

Penelitian relevan selanjutnya pernah dilakukan oleh Moch Wahib, dkk dengan judul penelitian “Pemanfaatan *Google Site* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian relevan ini ditulis sebagai bentuk laporan dari hasil pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2021. Tujuan dari untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab melalui penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri atas 2 tahapan yaitu pertama penyampaian materi mengenai pembuatan dan penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran dan kedua praktek langsung membuat dan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran. Metode dalam pelatihan ini adalah ceramah tanya jawab dan eksperimen. Pelatihan ini diikuti dengan antusiasme dari peserta yang diikuti oleh 1645 orang guru MGMP Bahasa Arab se-indonesia. Pelatihan ini menambah pengetahuan dan kompetensi serta skill peserta dalam membuat dan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini diambil dari angket yang disebarkan kepada para guru setelah kegiatan ini berakhir menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap kegiatan yang semacam ini diadakan lagi pada tahun yang akan datang Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaan yang terdapat penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian relevan menggunakan pembelajaran bahasa Inggris sebagai objek yang digunakan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai objek.

Selanjutnya, pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat dalam *google sites* dapat digunakan sebagai berikut: Pertama, tempat mengunggah bahan materi, artinya setiap peserta didik dapat mengakses bahan ajar tanpa harus dikirim secara personal. Kedua, dapat digunakan sebagai tempat menyimpan silabus atau rancangan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengetahui apa saja materi atau bagian secara garis besar yang akan dipelajarinya selama satu semester ke depan. Ketiga, pemberian tugas, pengajar atau pendidik dapat memberikan

⁴ Budi Harsanto, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital Menggunakan Google Site Dan Media Sosial*. (Bandung: UNPAD Press, 2014). h. 27.

tugas kepada peserta didik melalui platform ini dan peserta didik dapat mengaksesnya dengan mudah. Keempat, dapat digunakan sebagai tempat memberikan pengumuman. Kelima, dapat digunakan sebagai tempat pengumpulan dan peninjauan terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan *google sites* sebagai media daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi kelebihan, kekurangan, serta langkah-langkah pembuatannya. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui keefektifan penggunaan *google sites* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁵ Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu dalam melakukan sebuah penelitian.⁶ Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Sumber data berasal dari produk yang telah peneliti buat dari media *google sites* dengan sumber data pendukung yang berasal dari questioner melalui *google form* terkait penilaian atau tanggapan mengenai media *google sites*. Sedangkan data penelitian ini diperoleh dari proses pemanfaatan media *google sites* serta hasil jawaban partisipan yang telah mengisi *google form* yang telah disediakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Google sites merupakan layanan website pribadi ataupun bersama yang bisa dijangkau secara praktis dan gratis. Sebelumnya *google sites* merupakan produk dari Jospot yang digawangi Joe Krus dan Graham Spencer.⁷ Hal menariknya ialah platform ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran daring berbasis web secara daring.

a. Langkah-langkah Membuat Media Pembelajaran Melalui Google Sites

Pada penelitian ini peneliti membuat pemanfaatan terhadap penggunaan *google sites* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan langkah-langkah berikut.

1. Membuka mesin pencarian (web atau google) dan ketik “Google Sites” atau membuka *google drive* kemudian pilih menu titik tiga atau tanda tambah dan klik *google sites*.
2. Lalu muncullah halaman depan dari situs *google*.
3. Kemudian, memilih antara dua pilihan *login* atau *register*. Karena peneliti belum memiliki akun maka harus mendaftar terlebih dahulu.
4. Setelah selesai mendaftar atau masuk, silakan klik fitur membuat website baru.
5. Selanjutnya membuat atau mengisi halaman muka yang akan ditampilkan pada bagian beranda pembelajaran.
6. Mengklik fitur tambah halaman baru atau subhalaman.
7. Menambahkan materi ke dalam halaman yang dimuat.
8. Lalu berkreasi dengan memasukan gambar ataupun video dengan fitur-fitur yang terdapat dalam *google sites*.
9. Langkah terakhir ialah mengklik bagian “publikasikan” lalu membagikan tautannya kepada peserta didik.

⁵ Muhammad, *METODE PENELITIAN BAHASA*, ke-2 (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014).

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018). h.6.

⁷ Nyoto Kurniawan dan Ridwan Sanjaya, *Website Praktis Dengan Google Sites*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010). h.2.

b. Fitur-fitur yang Tersedia dalam Google Sites

Adapun fitur-fitur yang tersedia dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran ialah terdiri atas tiga fitur besar sebagai berikut.

1. Sisipkan

Fitur ini berfungsi untuk menambahkan berbagai sumber bacaan bisa berupa tulisan, gambar, video, maupun tautan. Dalam fitur ini terdapat beberapa fitur lainnya seperti.

a. Kotak Teks

Berfungsi untuk menambahkan teks atau tulisan yang berisi materi, pengumuman, tugas dan lain sebagainya.

b. Gambar

Berfungsi untuk menambahkan gambar, bisa berupa bahan untuk menganalisis ataupun sebagai contoh dari materi tertentu.

c. Sematkan

Berfungsi untuk menambahkan tautan, bisa berupa tautan *google form*, tautan artikel, atau tautan video dari tiktok, youtube dan sebagainya.

d. Drive

Berfungsi untuk menambahkan file-file atau dokumen yang telah ada di *google drive*.

e. Tata letak

Berfungsi untuk mendesain letak antara gambar dan tulisan, atau video dengan tulisan, dan sebagainya.

f. Daftar isi

Berfungsi untuk menambahkan bagian atau daftar isi.

g. Placeholder

Berfungsi untuk menambahkan templat atau kolom yang kemudian bisa dimuat dengan gambar, video atau yang lain.

h. Youtube

Berfungsi untuk menautkan video-video youtube, dapat berupa tugas dan evaluasi di tiap akhir pembahasan.

i. Kalender

Berfungsi untuk menampilkan rencana atau waktu tertentu.

j. Dokumen, Slide, Spreadsheet, Formulir, dan Diagram

Berfungsi untuk menambahkan dokumen, slide, spreadsheet, formulir dan diagram ke dalam website yang dibuat.

2. Halaman

Fitur ini berfungsi untuk mengetahui apa saja halaman yang sudah dibuat oleh pengguna. Selanjutnya pada fitur ini jika ingin menambahkan halaman baru atau subhalaman tinggal klik tanda titik tiga atau tanda tambah yang tersedia. Pada bagian atas terdapat fitur pratinjau untuk melihat bagaimana tampilan kelas/website yang sudah dibuat dan akan ditampilkan pada layar pengguna lainnya.

3. Tema

Fitur ini berfungsi untuk mengganti warna dasar atau *background* dari tampilan website yang dibuat. Selain itu pilihan gaya tulisan (font) juga terdapat di dalam fitur tema ini. Ada beberapa tema yang sudah disediakan oleh *google sites* tetapi jika ingin berkreasi sendiri bisa menggunakan tombol kustom.

c. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran

Setiap penggunaan dan pengembangan aplikasi atau media pembelajaran baik daring maupun luring pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pada media *google sites* terdapat kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

1. Kelebihan

Kelebihan yang dimiliki *google sites* ialah hemat memori, karena siswa tidak perlu mengunduh aplikasi baru pada gawainya. Kemudian *google sites* juga merupakan salah satu media yang hemat kuota internet, fleksibel atau mudah diakses dan dapat menggunakan *handphone* atau laptop siapa saja, dapat membuat desain pembelajaran yang mudah dipahami terkhusus bagi para guru yang kurang memahami IT, tidak ada kode-kode yang harus dihafal, dan pengguna dapat berkolaborasi dengan layanan *google* lainnya.⁸

Adapun kelebihan yang dimiliki *google site* sebagai media pembelajaran menurut responden *quesioner* berdasarkan produk yang telah dibuat oleh peneliti ialah setiap materi memiliki subhalam tersendiri dan dijelaskan secara rinci. Memiliki tampilan yang menarik, serta fitur-fitur yang mudah digunakan. Kemudian dalam satu tautan bisa memuat beberapa materi.

2. Kekurangan

Kekurangan yang dimiliki oleh *google sites* ialah belum adanya fitur *drag and drop* untuk mendesain halaman web sendiri. Kemudian tidak adanya *script* dan *frame* sehingga penggunaannya harus mencari secara manual. Adapun kekurangan yang dimiliki *google sites* sebagai media pembelajaran menurut para responden *quesioner* berdasarkan produk yang telah dibuat peneliti ialah tampilannya agak sedikit monoton sehingga akan menimbulkan kebosanan.

d. Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran merupakan wadah sekaligus penunjang untuk melangsungkan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik akan membawa pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satu produk yang dihasilkan oleh peneliti dalam media *google sites* adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Produk yang dibuat oleh peneliti memuat pembahasan mengenai pengertian, ciri-ciri, jenis, unsur intrinsik dan contoh mengenai Pantun, Dongeng, dan Puisi. Peneliti juga menyertakan gambar dan video yang relevan dengan materi yang dibawakan. Kemudian pada setiap akhir materi juga terdapat tugas dan latihan sebagai bentuk evaluasi dari materi yang telah dibawakan atau disampaikan.

Setelah membahas mengenai langkah, fitur, kelebihan dan kekurangan penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran. Maka peneliti melihat dan berasumsi bahwa *google sites* cocok dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan melalui *quesioner* dan berjumlah sekitar kurang lebih 60 responden, para responden menilai bahwa *google sites* cukup efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

Hampir seluruh responden berasumsi bahwa *google sites* merupakan salah satu media pembelajaran yang masih sangat ringan dan mudah untuk dikelola atau digunakan. Kemudahan dalam mengakses sehingga tidak perlu mengunduh aplikasi terinstal juga menjadi alasan yang kuat mengapa media ini dikatakan efektif. Karena salah satu hambatan dalam pembelajaran jarak jauh saat ini ialah kurangnya pemahaman baik orang tua maupun peserta didik dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada media daring dan juga penyimpanan aplikasi media pembelajaran dari yang memakan banyak ruang. .

⁸ Dkk Yuyut, *Eksistensi PJJ Di Tengah Pandemi Antologi Esai Jilid 2* (Jawa Tengah: Penerbit YLGI, 2021).h.416.

Adanya fitur-fitur yang tersedia dan mudah digunakan menjadi salah satu nilai tambah dari media ini.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan perolehan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *google sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dengan efektif. Produk yang dibuat oleh peneliti memuat pembahasan mengenai pengertian, ciri-ciri, jenis, unsur intrinsik dan contoh mengenai Pantun, Dongeng, dan Puisi. Peneliti juga menyertakan gambar dan video yang relevan dengan materi yang dibawakan. Kemudian pada setiap akhir materi juga terdapat tugas dan latihan sebagai bentuk evaluasi dari materi yang telah dibawakan atau disampaikan. Terbentuknya produk tersebut didukung oleh fitur-fitur yang tersedia dalam media ini yaitu; sisipkan (meliputi; kotak teks, gambar, sematkan, kalender, spreadsheet, dokumen, youtube, placeholder, diagram, dan lainnya yang telah disebutkan), halaman (meliputi; subhalaman dan pratinjau), dan tema.

Saran

Peneliti berharap tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca dan dapat dikembangkan lagi. Berkaca pada penelitian ini ialah kurangnya kreatifitas peneliti dalam membuat desain tampilan yang menarik, oleh karena itu para pembaca dan pengguna disarankan agar menyajikan desain yang menarik. Sehingga media ini tidak membosankan dan dapat ditingkatkan keefektifannya dalam media pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bu Didah Nurhamidah selaku dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Jakarta. Ucapan terima kasih selanjutnya ditujukan kepada teman-teman yang telah kebersamaian dan selalu menebarkan energi positif. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dilla Safira dan Maman. 2021 *Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD*. Educate Jurnal Teknologi Pendidikan: Vol. 6, No. 2, Juli.
- Moch Wahib, dkk. 2021. *Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Tifani: Vol 1, No. 1.
- Yuyut, dkk. 2021. *Eksistensi PJJ di Tengah Pandemi Antologi Esai Jilid 2*. Jawa Tengah: Penerbit YLGI.
- Darmawan, Deni. *Inovasi Pendidikan; Pendekatan Praktik Teknologi Dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Harsanto, Budi. *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital Menggunakan Google Site Dan Media Sosial*. Bandung: UNPAD Press, 2014.
- Muhammad. *METODE PENELITIAN BAHASA*. Ke-2. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Mustafa, Sulihin. *Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA*. Jakarta

- Selatan: Kemendikbud, 2020.
- Sanjaya, Nyoto Kurniawan dan Ridwan. *Website Praktis Dengan Google Sites*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Suardi, Moh. *Moh Suardi. Belajar Dan Pembelajaran. (Sleman: Deepublish) 2018. h. 6.* Sleman: Deepublish, 2018.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Yuyut, Dkk. *Eksistensi PJJ Di Tengah Pandemi Antologi Esai Jilid 2*. Jawa Tengah: Penerbit YLGI, 2021.